



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 13 September 2021

Halaman: 5

YOGYAKARTA

► KELURAHAN GIWANGAN

Menengok Kampung Tangguh Nusantara

UMBULHARJO—Kampung Ponggalan Kelurahan Giwangan merupakan Kampung Tangguh Nusantara. Setelah dikukuhkan beberapa waktu lalu, masyarakat Kampung Ponggalan terus menguatkan berbagai sektor seperti bidang kesehatan, sosial ekonomi, keamanan dan ketertarikan masyarakat, pendidikan, pariwisata, serta informasi.

Menurut Lurah Giwangan, Dwi Ernayati, contoh ketangguhan Kampung Ponggalan di masa pandemi Covid-19 dalam bidang kesehatan dengan adanya posko kesehatan lengkap dengan alat pelindung diri (APD).

Selain itu, di setiap rumah memiliki tempat cuci tangan. Penyemprotan disinfektan juga rutin. Beberapa warga juga telah mendapatkan pelatihan pemulasaran jenazah Covid-19.

Dalam bidang ekonomi, ada budi daya hewan dan sayuran. "Warga membudidayakan nila di saluran irigasi yang rutin dipanen tiap empat bulan sekali. Ini upaya memenuhi kebutuhan warga. Ada pula budi daya kelengkeng, sayuran, serta tanaman obat keluarga," kata Dwi, Jumat (10/9).

Letak Kampung Ponggalan yang berada di tepi Sungai Gajah Wong juga tidak luput dari kreativitas penghuninya. Warga menata lingkungan sekitar dan membuatnya menjadi tempat wisata. Tempat yang sebelumnya tergolong kumuh kini menjadi tempat rekreasi.

"Salah satu atraksi yang diunggulkan adalah wisata susur sungai dengan menggunakan perahu," kata Dwi.

Dengan segala potensi dan status Kampung Tangguh Nusantara ini, Kampung Ponggalan menjadi salah satu kriteria penilaian dalam Lomba Pembinaan Teritorial (Binter) Tingkat Pusat untuk Kodim Tipe A.

Pada 2021 ini, Kodim 0734/Kota Jogja mewakili Kodam IV/Diponegoro yang mencakup wilayah Jawa Tengah dan DIY. Tim penilai dari Pusat Teritorial Angkatan Darat (Pusterad) juga telah meninjau secara langsung.

Ketua tim penilai, Kolonel Inf. Yoyo S mengatakan apabila penilaian lomba terbagi dalam beberapa tahap yaitu wawancara, peninjauan lapangan, dan pengumpulan data-data.

"Penilaian lomba sudah dilakukan kemarin di Makodim, yakni dengan wawancara FKPD atau masyarakat serta [penilaian] Binter dalam program, nonprogram, dan sekarang adalah peninjauan lapangan," kata Kolonel Inf. Yoyo di sela-sela penilaian di Kampung Ponggalan, Jumat (10/9).

Dengan adanya lomba dua tahunan ini, Kolonel Inf. Yoyo berharap Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat bisa terus meningkatkan sinergitas dengan Pemerintah Kota Jogja dan Kepolisian Republik Indonesia. Terlebih saat ini masih dalam masa pandemi, harapannya juga tetap bisa membantu masyarakat dalam penanganan di berbagai sektor.

"Mereka harus bisa memberikan contoh kepada masyarakat, dan menyadarkan bahwa disiplin dalam penerapan protokol kesehatan menjadi keperluan masyarakat saat ini," katanya. (Sirojul Khafid)

Gandeng

Tim penilai Lomba Binter saat mengunjungi Kampung Ponggalan, Jumat (10/9).

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Giwangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005